



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

**2%**

**SIMILARITY INDEX**

Submission author: Rina Juwita  
Assignment title: Tulisan 1  
Submission title: Karantina Virus di Antara Perkemba...  
File name: pdf\_Karantina\_Virus\_di\_Antara\_Per...  
File size: 100.8K  
Page count: 6  
Word count: 1,543  
Character count: 9,966  
Submission date: 17-Feb-2021 11:37AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1511286375

### Karantina Virus di Antara Perkembangan Teknologi Komunikasi

**PROSES** karantina penderita suspect virus di masa kini, sungguh jauh berbeda dengan proses yang harus dilalui saat suatu pandemi melanda di tahun-tahun yang lalu. Di mana saat itu orang-orang harus terkurung dalam ruang-ruang rapat dengan diselimuti rasa kekhawatiran yang luar biasa. Kini, meskipun fisik mereka dibatasi ruang dan jarak, tetapi kehidupan virtualnya masih dapat mengembara luas.

Yardley Wong, warga negara Jepang yang merupakan salah satu penumpang kapal pesiar Diamond Princess yang harus menjalani isolasi akibat penyebaran kasus virus korona, membagikan satu foto yang mampu menggambarkan tentang bagaimana kehidupan dalam karantina. Dari dalam kamar kabarnya yang kecil, Yardley mengambil foto sebuah pintu kamar yang tertutup, dan kemudian membagikannya melalui akun twitter miliknya @phantomyw pada 5 Februari lalu dengan keterangan singkat "So much wondering through this door." Dari pandemi wabah hitam (*black plague*) yang terjadi di akhir abad ke-14, pandemi flu di tahun 1918, lalu sampai pada wabah yang terjadi akhir-akhir ini, sejarah aktivitas karantina dan isolasi medis menunjukkan keterkaitan emosional dari kedua sisi pintu. Sebagaimana yang ditampilkan oleh Yardley tersebut. Yakni perasaan ketidakpastian, teror, kesepian, atau bahkan perpisahan. Tetapi dari kejadian kali ini, halangan fisik tersebut mulai terlihat celahnya, berkat adanya ponsel pintar.

*"After some emotional breakdown, I find my peace from you all. Thank you for the kindness. Your tweets give me strength,"* kicau Yardley, beberapa hari setelah postingan pertamanya saat karantina. Direspon oleh ribuan orang dari seluruh dunia sebagai bentuk dukungan.

Saat koran, radio dan televisi mencoba menyamakan beratnya peristiwa sekuestrasi sebagaimana yang terjadi di masa lalu, karantina virus korona di tahun 2020 ini berbeda dari berbagai peristiwa lainnya yang pernah terjadi selama sejarah manusia, karena universalitas koneksi digital yang ada.

Laptop, tablet dan ponsel pintar memungkinkan manusia yang berada dalam ruang karantina untuk tetap bisa melakukan pekerjaannya dari jarak jauh. Memesan makanan, belanja di market place, ngobrol face-